

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan representasi matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran tipe STAD pada materi SPLDV di kelas VIII MTsN 5 Banjar mengalami peningkatan sebesar 0,79 dengan kategori tinggi. Jika dilihat dari kualifikasi rata-rata *pretest* dan *posttest* peningkatan dengan model STAD dari rendah menjadi sangat tinggi.
2. Kemampuan representasi matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran tipe Jigsaw pada materi SPLDV di kelas VIII C MTsN 5 mengalami peningkatan sebesar 0,79 dengan kategori tinggi. Jika dilihat dari kualifikasi rata-rata *pretest* dan *posttest* peningkatan dengan model Jigsaw dari sangat rendah menjadi tinggi.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran tipe STAD dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran tipe Jigsaw pada materi SPLDV di kelas VIII MTsN 5 Banjar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Bagi sekolah dan guru, penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw menawarkan hasil temuan yang dapat disebarluaskan kepada para pendidik dan sekolah, menjadikannya sebagai alternatif pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika dan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
2. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw diharapkan akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, membantu pemahaman siswa, meningkatkan rasa pertemanan antar siswa walaupun di atas beberapa perbedaan, menawarkan pengalaman baru yang akan membantu mereka menciptakan ingatan dalam jangka panjang dan membuat pembelajaran menarik dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti lain, mengingat penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangannya, maka perlu dilakukan penyempurnaan yang lebih komprehensif dan bahkan memerlukan pengembangan-pengembangan tambahan yang lebih baik dengan inovasi-inovasi pembelajaran terkini terutama dalam peningkatan kemampuan representasi matematis siswa, karena kemampuan ini sangat penting dan harus terus ditingkatkan. Dan penelitian selanjutnya bisa menggunakan bantuan teknologi untuk mendukung pembelajaran.